

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan di SD Negeri Sukadaya 02 Kabupaten Bekasi, diperoleh kesimpulan yaitu model VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) mampu meningkatkan pemahaman konsep pada pelajaran matematika pada siswa kelas III dengan indikator menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan obyek menurut sifat sesuai dengan konsep, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, dapat dilihat yang setiap siklusnya mengalami peningkatan. Adapun nilai rata-rata kelas sebesar 82, sedangkan pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 74. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus 52% meningkat pada siklus II sebesar 33%. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal pada siklus II telah memenuhi kriteria atau indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan yaitu 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dapat meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika kelas III SDN Sukadaya 02 Kabupaten Bekasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan model dan metode pembelajaran yang menarik dan efektif untuk siswa sekolah dasar agar kemampuan guru dalam mengelola kelas atau membimbing siswa dapat meningkat serta kemampuan yang dimiliki siswa juga akan meningkat. Selain itu, pihak sekolah mendorong dan memfasilitasi guru untuk lebih kreatif dan bervariasi dalam melakukan model dan metode pelajaran salah satunya menerapkan model *Visualization, Auditory,*

Kinesthetic (VAK), sebagai salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran dan diharapkan dengan model tersebut. Pemahaman konsep dapat meningkat dan dapat meningkatkan hasil belajar serta kualitas belajar siswa.

2. Bagi guru

- a) Diharapkan guru dapat menggunakan model atau metode yang bervariasi, dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa lebih baik lagi.
- b) Guru perlu menerapkan model *Visualization, Auditory. Kinesthetic* (VAK) dalam proses pembelajaran matematika karena dengan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika dan hasil belajar siswa.
- c) Penggunaan Model *Visualization, Auditory. Kinesthetic* (VAK) dalam proses pembelajaran pada pelajaran matematika mampu dijadikan solusi dalam meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika.

3. Bagi Peneliti Lain

- a) Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Agar pembelajaran lebih menarik sehingga siswa termotivasi dan dapat meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika atau mata pelajaran lainnya dengan menggunakan model *Visualization, Auditory. Kinesthetic* (VAK) atau model pembelajaran lainnya.
- b) Dalam penelitian ini dalam ketuntasan klasikal dapat meningkat dengan menggunakan model *Visualization, Auditory. Kinesthetic* (VAK). Namun, masih terdapat beberapa indikator yang masih rendah. Maka disarankan untuk peneliti selanjutnya agar lebih memiliki waktu yang cukup dalam tahap penyampaian.